

**MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH BAITUL KIROM DI DESA MULYOSARI
KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh

**Anwar Nur Hidayat
NPM : 1741030065**

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Hesti Reza Zen, SH., MH

Pembimbing II : Dr. Mubasit, MM



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/ 2021 M

ABSTRAK

Manajemen kewirausahaan merupakan salah satu proses memampukan dan memandirikan sumber daya yang ada guna membangun serta menentukan tindakan berdasarkan keinginan mereka secara mandiri dengan mengubah pola pikir agar menjadi berani dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri mereka. Salah satu Pondok Pesantren yang berperan dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Pondok Pesantren tersebut merupakan Pondok Pesantren salafi dan modern yang mengabungkan antara kegiatan pendidik berbasis salafi dengan mempelajari kitab-kitab kuning dengan pendidikan formal yang mempelajari ilmu umum. Pokok permasalahan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen kewirausahaan bidang budidaya jamur tiram.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kewirausahaan budidaya jamur tiram yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti manajemen kewirausahaan pada budidaya jamur tiram. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren, pengurus Pondok Pesantren dan pada santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait dengan kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang berpengaruh terhadap perkembangan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom dalam berwirausaha. Dalam manajemen kewirausahaan santri dari segi pengawasan dan pengontrolan secara langsung belum maksimal. Dimana pihak pengasuh Pondok Pesantren memberikan pelatihan kepada para santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan secara langsung dengan mempraktikkan kegiatan kewirausahaan tersebut, baik berupa pengawasan, evaluasi kegiatan, modal dan pengajaran dalam tiap-tiap kegiatan kewirausahaan.

Kata kunci: *Manajemen Kewirausahaan, Pondok Pesantren.*

ABSTRACT

Entrepreneurship management is a process of enabling and empowering existing resources to build and determine actions based on their wishes independently by changing their mindset to be courageous in meeting their needs and solving life problems with their own strength. One of the Islamic boarding schools that play a role in this is the Baitul Kirom Salafiyah Islamic Boarding School, Mulyosari Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The Islamic boarding school is a salafi and modern Islamic boarding school that combines salafi-based educator activities by studying yellow books with formal education studying general science. The main problem of the researcher is to find out how to apply entrepreneurial management in the field of oyster mushroom cultivation.

This study aims to determine the application of entrepreneurial management of oyster mushroom cultivation carried out by Baitul Kirom Salafiyah Islamic Boarding School. This research is a type of field research that examines entrepreneurial management in oyster mushroom cultivation. In this study the authors used qualitative research methods that used interview, observation, and documentation techniques to collect data. Interviews were conducted with Islamic boarding school caretakers, boarding school administrators and students who took part in entrepreneurial activities at Baitul Kirom Salafiyah Islamic boarding school. Documentation is used as a complement to obtain data as information material in the form of data related to entrepreneurial activities at Baitul Kirom Salafiyah Islamic Boarding School.

The results of this study indicate that the management function influences the development of students in the Salafiyah Baitul Kirom Islamic Boarding School in entrepreneurship. In the entrepreneurial management of santri, from the point of view of direct supervision and control, it is not optimal. Where the Pondok Pesantren caretakers provide training to students who participate in entrepreneurial activities directly by practicing entrepreneurial activities, both in the form of supervision, evaluation of activities, capital and teaching in each entrepreneurial activity.

Keywords: Entrepreneurship Management, Islamic Boarding School.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Nur Hidayat

NPM : 1741030065

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Lampung Selatan,

Penulis,

Anwar Nur Hidayat
1741030065



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren
Salafiyah Baitul Kirom Di Desa Mulyosari
Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung
Selatan**
Nama : Anwar Nur Hidayat
NPM : 1741030065
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Hj. Hepi Reza Zen, SH., MH

NIP. 196404161994032002

Pembimbing II

Dr. Mubasit, MM

NIP. 197311141998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP. 197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”** Disusun oleh, **Anwar Nur Hidayat, NPM: 1741030065, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: **Rabu, 05 Mei 2021,** di ruang sidang Jurusan Manajemen Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I. (.....)

Penguji I : Badaruddin, M.Ag (.....)

Penguji II : Hj. Hesti Reza Zen, SH., MH (.....)

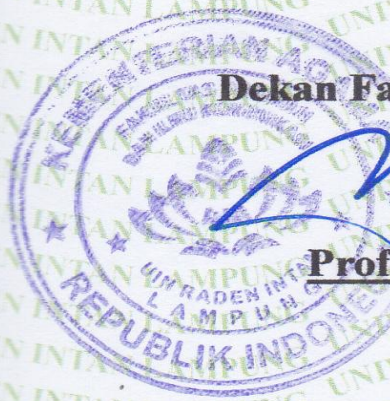
Penguji Pendamping: Dr. Mubasit, MM (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP.191604091990031002



MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.
(QS. Annisa [4] : 29).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sobari dan Ibu Siti Musaropah yang selalu memberikan ketulusan dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan do'anya hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik-adikku tersayang (Vika Auna, Azkiya Nur Rohmah, Taufiqur Rohman, dan Aysila Husna) beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, dan selalu menghiburku dan memberi semangat, hingga terselesainya skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Anwar Nur Hidayat, dilahirkan tanggal 14 Mei 1999 di Malang Sari Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sobari dan Ibu Siti Musaropah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 5 Kertosari pada tahun 2006 sampai dengan 2011, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tanjung Sari pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Setelah itu penulis juga melanjutkan kejenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tanjung Sari dari tahun 2014 sampai dengan 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Suslina, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Manajemen yang selalu mempermudah pelayanan terhadap Mahasiswa/I, dan seluruh staff Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Hj. Hesti Reza Zen, SH., MH yang selalu membimbing dan membantu dengan sangat baik selama proses perkuliahan dari awal sampai skripsi selesai.
4. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. Mubasit, MM yang selalu mengarahkan dan membimbing dengan sangat baik hingga skripsi selesai.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan staff perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepada Bapak Kyai Muhyidin, Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom yang sangat membantu proses penelitian serta dewan pengurus yang selalu memberikan waktunya untuk membantu proses penggarapan skripsi.
7. Kepada teman spesialku Dewi Afriyani yang selalu mendoakan serta memberikan semangat, dukungan dan motivasi setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi partner terbaik.
8. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 terkhusus kelas MD B dan juga sahabat-sahabatku Sekret Zona Pedot (Alif, Anton, Arif, Audi, Rizaldy, dan Yogi), Terima kasih telah menemani dari awal perkuliah sampai saat ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal'allamin. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menunjang kemajuan pendidikan.

Lampung Selatan,
Penulis

Anwar Nur Hidayat
NPM: 1741030065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DAN PONDOK PESANTREN

A. Manajemen Kewirausahaan.....	21
1. Konsep Dasar Manajemen Kewirausahaan	21
2. Kewirausahaan.....	31
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kewirausahaan.....	38
4. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam.....	41
B. Pondok Pesantren	43
1. Pengertian Pondok Pesantren	43
2. Fungsi Pondok Pesantren.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAITUL KIROM

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren.....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	47
2. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	51
3. Pendidikan	53

4. Keadaan Kyai/Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	53
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	56
B. Manajemen Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	
1. Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	57
2. Manajemen Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	64
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	64
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	66
c. Pengarahan (<i>Actuating</i>)	67
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	68
BAB IV MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAITUL KIROM	
A. Penerapan Fungsi Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan	70
1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>) Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	72
2. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	73
3. Fungsi Pengarahan (<i>Actuating</i>) Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.....	74
4. Fungsi Pengawasan (<i>Controlling</i>) Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Santri Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	55
Tabel 3.2. Hasil Panen Jamur Tiram Periode Januari-Maret 2021	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom	56
Gambar 3.2. Keadaan Baglog Jamur Tiram Di Dalam Kumbung Setelah Dipanen	59
Gambar 3.3. Proses Pembuatan Baglog Jamur Tiram Yang Dilakukan Oleh Santri Dan Diawasi Oleh Kepala Bidang Kewirausahaan Jamur Tiram	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 3 : SK Judul November 2020
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal
- Lampiran 5 : Surat Telah Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat mengeluarkan perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap pokok pembahasan ini. Adapun pengertian yang akan di tegaskan dalam judul skripsi ini adalah “Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”, terlebih dahulu akan di uraikan istilah-istilah yang terkait dalam judul skripsi berikut :

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber daya lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.¹

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan. Atau dengan kata lain, manajemen merupakan suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung organisasi pendidikan,

¹ M.Anton, Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 14.

untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.²

Kewirusahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.³ Kewirausahaan di kenal juga dengan (*Enterpreneurship*) atau wirusaha, adalah pengusaha yang mampu melihat peluang, mencari dana serta sumber daya lain yang diperlukan untuk mengarap peluang tersebut dan berani menanggung resiko yang berkaitan dengan pelaksanaannya.⁴ Wirausaha diartikan juga kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meraih sukses.

Dalam konteks manajemen, pengertian *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*material*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan produk baru, bisnis baru, proses produksi, atau pengembangan organisasi.⁵

Jadi Manajemen Kewirausahaan merupakan pendayagunaan potensi ekonomi secara kreatif, inovatif, dengan keberanian menghadapi segala resiko untuk mendapatkan laba dan dilakukan dengan cara efektif dan efisien sesuai dengan fungsi manajemen untuk mengsucceskan program dalam organisasi.

² Suharsimi Arikunto dan lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, cet. V, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), 2.

³ Kasmir, *Kewirausahaan*,), Cet.VI, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

⁴ Fauzi Fattah, *Kewirausahaan*, Cet.I , (Bandar Lampung: Gunung Persagi,1997), 4.

⁵ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 5.

Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom adalah sebuah Pondok Pesantren yang beralamat di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Pondok Pesantren ini para santri bukan hanya diajarkan mengenai ilmu agama tetapi para santri di ajarkan untuk berwirausaha. Pondok Pesantren ini telah mengelola beberapa bidang kewirausahaan, diantaranya yaitu bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan bidang ekonomi koperasi. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti salah satu bidang kewirausahaan yaitu mengenai budidaya jamur tiram.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kewirausahaan merupakan sebuah aktivitas mengamati proses *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam kegiatan kewirausahaan budidaya jamur tiram di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dimiliki bangsa Indonesia itu antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak dibarengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang dan kesempatan investasi tersebut tidak banyak di dukung oleh kemampuan sumberdaya manusia yang kualitas. Akibatnya timbul kesenjangan antara kebutuhan lapangan pekerjaan dengan kesempatan yang di berikan oleh pelaku usaha kepada angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan timbul dan banyaknya pengangguran.

Maka dari itu dunia wirausaha sangat penting, karena dengan wirausaha akan mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia, karena jumlah kelulusans siswa ataupun mahasiswa setiap tahunnya bertambah banyak sehingga potensi pengangguran yang bertambah banyak pula. Wirausaha akan menjadi bentuk pembangunan yang mampu mensejahterakan masyarakat dengan dibukanya suatu lapangan pekerjaan.

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi bangsa serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak banyaknya wirausahawan baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan (*entrepreneurship*) pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis dan kemandirian adalah keberdayaan. Upaya pembentukan calon wirausahawan baru sangatlah tidak gampang. Hal ini dikarenakan kewirausahaan memuat nilai-nilai yang diwujudkan dalam perilaku seseorang sebagai dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan tujuan hasil yang diharapkan.⁶ Jiwa kewirausahaan ini ada pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan resiko.

Wirausaha merupakan terjemahan dari *entrepreneur* kedalam bahasa Indonesia, *enterpreneur* dalam bahasa Indonesia sama dengan wiraswasta yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru,

⁶ Cucu Cuanda (ed), *Pengembangan Masyarakat Islam, dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 48.

menentukan cara produksi, melakukan operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.⁷

Dalam perkembangannya, untuk merespon tantangan era globalisasi sebagian pesantren melakukan pembaharuan dalam segala sisi, baik dari sisi manajemen maupun aktivitas kesehariannya. Sebagian pesantren mencoba memberikan kewirausahaan yang diwujudkan dalam bidang bidang usaha tertentu. Hal ini dikarenakan kewirausahaan bukan hanya untuk urusan lapangan saja tetapi merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.

Kewirausahaan adalah sebuah profesi, tidak terbentuk begitu saja, ia melainkan membutuhkan proses yang harus dijalani secara intensif, terus-menerus dan terpadu. Sebagai muslim sudah saatnya kita menelaah kembali ajaran-ajaran Islam terutama dibidang sosial ekonomi, karena sesungguhnya Islam adalah Agama yang menjunjung tinggi etos kerja dan kemandirian usaha.

Kewirausahaan merupakan kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh setiap orang. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai. Kewirausahaan merupakan sumber daya ekonomi, selain modal, tenaga kerja dan tanah atau lahan. Wirausaha mengupayakan agar modal, tenaga kerja dan tanah dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga memperoleh keuntungan atas usahanya tersebut.

⁷ Dewi, Sayu Ketut Sutisna, *Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Deepubliss, 2017), 1.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang *manager* atau pemimpin perusahaan untuk mengarahkan bawahan atau orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan dan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama secara efektif dan efisien. Maksud dari efektif di sini yaitu tercapai sesuai rencana dan efisien yang berarti manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir, dan tepat waktu.

Pesantren adalah corak asli pendidikan Indonesia. Dalam sejarahnya pesantren telah melahirkan beberapa tokoh-tokoh bangsa, tokoh politik, pakar pendidikan, ulama, da'i dan wirausahawan. Namun masih jarang mencetak tokoh bisnis (*businessman*). Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang ngaji ilmu agama. Pondok Pesantren sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan yang disebabkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem pendidikan. Pesantren merupakan akar dari pendidikan kemandirian di Indonesia jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya karena Pondok Pesantren mengajarkan santrinya untuk mandiri dalam menjalankan hidup di pesantren.

⁸ Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 2.

Masyarakat beranggapan bahwa pesantren hanya mengajarkan santrinya belajar tentang agama Islam saja, tetapi pandangan tersebut tidak seluruhnya benar adanya. Sekarang ini banyak Pondok Pesantren yang mengajarkan santrinya dibidang kewirausahaan. Pesantren juga mengasah keterampilan dalam kewirausahaan santri, sebagai modal dalam bersaing di kehidupan nyata selepas dari pesantren, memproduksi kebutuhan konsumen sekitar, atau menawarkan jasa, karena salah satu lembaga pendidikan yang baik untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah lembaga Pondok Pesantren, dimana melihat banyak orang yang memandang sebelah mata para santri dalam kegiatan duniawi.

Salah satu Pondok Pesantren yang mengembangkan sikap kemandirian adalah Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom yang berada di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi kemandirian seorang santri misalnya dalam mengembangkan usaha yang dimiliki oleh pesantren yang mana para santrinya yang mengelola usaha tersebut. Pondok Pesantren ini awalnya hanya Pondok Pesantren yang biasa saja yang hanya mengembangkan ilmu keagamaan saja tetapi lambat laun dengan kemajuan zaman seperti sekarang ini, kini Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom ini banyak sekali perubahan yang awalnya hanya mengembangkan ilmu agama tetapi pesantren ini mengajarkan santrinya untuk bisa berwirausaha.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mencetak wirausaha tentu kita membutuhkan pihak tertentu, baik pemerintah atau swasta maupun individu. Pondok Pesantren harus terus meningkatkan mutunya baik dalam kualitas keimanan dan kualitas perekonomian. Cara yang ditempuh yaitu dengan terus mengajarkan pendidikan Agama Islam dengan baik dan harus didukung dengan ilmu pengetahuan yang luas, terutama keterampilan dalam melakukan kegiatan perekonomian diantaranya pengembangan kewirausahaan yang meliputi bidang Pertanian seperti penanaman sayuran, buah-buahan dan sebagainya. Bidang perikanan seperti budidaya ikan, dan peternakan sehingga Pondok Pesantren selain sebagai pusat pembinaan para santri dalam dalam bidang keagamaan juga sebagai media pendidikan berwirausaha yang nantinya diharapkan mampu mendorong kehidupan diri, keluarga dan masyarakat sekitar.

Pada skripsi ini penulis membahas dan berfokus terhadap salah satu bidang kewirausahaan yaitu bidang budidaya jamur tiram. Karena usaha tersebut merupakan unit usaha yang paling berkembang dari semua jenis bidang kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom. Usaha budidaya jamur tiram sudah berjalan sejak tahun 2015 hingga sekarang, dan mampu memproduksi jamur tiram sebanyak 20-40 kilo gram perhari.

Berdasarkan uraian singkat tersebut, sebagai landasan teori koseptual, penulis menemukan keberadaan Pondok Pesantren yang secara aplikatif telah menambah fungsinya bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan untuk mencetak generasi berperilaku Islami, tetapi sekaligus mampu membuktikan diri sebagai lembaga perekonomian guna mensejahterakan santri serta masyarakat yang ada di lingkungan Pondok Pesantren. Studi ini penulis temukan pada Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom dan berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penerapan atau implementasi manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom ini.

Atas persoalan tersebut diatas peneliti mempelajari tentang Implementasi Manajemen Kewirausahaan dibidang budidaya jamur tiram. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan”.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membatasi fokus penelitian ini hanya berkaitan dengan implementasi manajemen kewirausahaan pada bidang budidaya jamur tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian yaitu Bagaimana Implementasi Manajemen Kewirausahaan budidaya jamur tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat mengambil tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan manajemen kewirausahaan budidaya jamur tiram yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teori
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin yang menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen kewirausahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan dari beberapa sumber, penulis menemukan skripsi yang menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus menghindari plagiarism dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain :

Judul Skripsi “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 di Tulang Bawang Barat” oleh Indah Istikomah, NPM: 1441030051. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemberdayaan kewirausahaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12. Adapun hasil penelitian ini yaitu menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi santri berkembang dengan melalui penyadaran bahwa para santri memiliki potensi dan bakat yang dapat dikembangkan dan memperkuat potensi yang dimiliki santri dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan kewirausahaan.

Judul Skripsi “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah” oleh Ami Tavipi, NPM: 102323089. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan manajemen kewirausahaan Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah cukup baik

dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Judul Skripsi “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah Semarang” oleh Kholifah, NPM: 1403036081. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah Semarang. Dalam perencanaan, santri dikenalkan dengan unit-unit kewirausahaan yang akan dikelola di Pondok Pesantren diantaranya: koperasi, budidaya jamur, dan pengisian air galon. Dalam pelaksanaan kewirausahaan para santri diajarkan dengan praktek secara langsung.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis lokasi penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati fenomena yang ada dilapangan, dan biasanya peneliti lapangan akan menyediakan catatan-catatan (lapangan) yang eksistensif dan dianalisa.

Adapun data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan

Pondok Pesantren Salaffiyah Baitul Kirom di Desa Mulyosari
Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu pemecah masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.⁹ Dalam hal ini penulis menjelaskan keadaan objek yang sebenarnya berdasarkan data-data yang dikumpulkan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, system dan prosedur, fenomena dan lain-lain.

Adapun yang menjadi populasi penulis dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, santriwan dan santriwati yang mengikuti pengajian di Pondok Pesantren, yang terdiri dari¹⁰ :

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren 1 orang
- 2) Dewan Asatidz 24 Orang
- 3) Santriwan 184 orang
- 4) Santriwati 222 orang.

⁹ Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

¹⁰ Sumber: *Dokumentasi Pondok Pesantren Baitul Kirom Tahun 2020*

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 431 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari perwakilan populasi yang akan menjadi objek penelitian. Dapat dikatakan juga bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian orang populasi Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini digunakan Teknik *Non Random Sampling* yaitu tidak semua individu didalam populasi diberi peluang yang sama yang ditugaskan menjadi anggota sampel.¹¹ Untuk pengambilan sampel yaitu penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa populasi tersebut yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan pendapat ini, Kriteria populasi sampel dalam penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut :

Santri

- 1) Santri menguasai tentang kewirausahaan pada bidang budidaya jamur tiram.
- 2) Santri yang aktif mengelola usaha Pondok Pesantren dalam bidang budidaya jamur tiram.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM Yogyakarta, 1986), 70.

Dewan Asatidz

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Salaffiyah Baitul Kirom.
- 2) Dewan Asatidz yang aktif mengontrol dan mengelola secara aktif di dalam kegiatan kewirausahaan pada bidang budidaya jamur tiram.

Berdasarkan kualifikasi tersebut sampel penelitian yang diperoleh adalah:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Salaffiyah Baitul Kirom 1 orang
- 2) Dewan asatidz 1 orang
- 3) Santri 4 orang

Jadi yang menjadi sampel penelitian ini keseluruhan berjumlah 6 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu :

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), 186.

Secara teknis, wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman sebagai pegangan produk peneliti. Bahan atau pedoman tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan meskipun dalam pelaksanaannya daftar pertanyaan itu masih sangat mungkin untuk berubah atau bahkan berkembang.¹³

Dalam pelaksanaan wawancara/interview ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin yaitu penginterview membacakan dan menanyakan kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada pengasuh dan pengurus serta dewan asatidz Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan di lapangan. Secara luas observasi atau pengamatan berarti kegiatan untuk pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti.¹⁴

¹³ Asef Saiful Muhtadi dan Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 162.

¹⁴ Soehartono Irawan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, , Cet-VII, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 69.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.¹⁶

Jadi metode dokumentasi adalah mengambil dokumentasi dari tempat penelitian berupa bahan tertulis yang berisi keterangan-keterangan yang ada kaitannya dengan penelitian ini data-data tersebut yakni sejarah dan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom serta visi dan misinya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 240.

¹⁶ Irawan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, 152.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

b. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Manajemen

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 335.

¹⁸ *Ibid.*, 338.

Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna yang dikumpulkan sehingga mudah untuk mengetahui persamaan, perbedaan data dalam penelitian. Verifikasi data dilakukan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti (*informan*) dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.¹⁹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun sebagai berikut.

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup peneliti, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti, terdiri dari 5 bab dan masing-masing berisi sub bab, antara lain :

¹⁹ *Ibid.*, 345.

Bab I pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan berbagai gambaran singkat tentang sasaran dan tujuan serta objek penelitian sebagai tahap-tahap untuk mencapai tujuan keseluruhan tulisan ini. Bab ini meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam penelitian, yaitu membahas tentang pengertian manajemen kewirausahaan dan pengertian Pondok Pesantren.

Bab III deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta serta deskripsi data penelitian, dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom dan pemaparan manajemen kewirausahaan yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren.

Bab IV pembahasan hasil penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil penelitian berkaitan dengan manajemen kewirausahaan Pondok Pesantren.

Bab V penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi atau saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan sebelumnya, kemudian dilakukan penelitian, pengolahan data dan analisa data mengenai Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom menggunakan empat fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri diaplikasikan dengan beberapa jenis wirausaha salah satunya adalah budidaya jamur tiram. Dalam usaha ini para santri diajarkan mulai dari proses pembibitan, perawatan, ataupun pengelolaan sampai dengan pemanenan, dengan tujuan setelah lulus dari Pondok Pesantren para santri tidak hanya ahli dibidang keagamaan saja melainkan ahli dalam berwirausaha sebagaimana yang telah diajarkan oleh pihak Pondok Pesantren dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penerapan fungsi manajemen kewirausahaan Pondok Pesantren melakukan satu persatu fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dimana dalam perencanaan Pondok Pesantren menyusun beberapa rencana guna memudahkan Pondok Pesantren untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Sedangkan dalam pengorganisasian Pondok Pesantren memiliki penanggung jawab atau kepala setiap bidang kewirausahaan agar para pengurus mengetahui tugas-tugas yang harus mereka lakukan. Kemudian dalam pengarahan dilakukan dengan metode *briefing* oleh Kyai maupun ustadz yang menjadi penanggung jawab kegiatan yang akan dilakukan. Penyampaian bimbingan kerja dilakukan secara lisan. Setelah diberikan bimbingan kerja, para santri diberi motivasi agar mereka melakukan kerja dengan baik. Dan dalam pengawasan Pondok Pesantren melakukan pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh Pembina atau penanggung jawab bidang kewirausahaan pondok agar Pembina tersebut mudah melihat kekurangan sehingga akan lebih mudah untuk mengevaluasi.

Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom memiliki potensi kewirausahaan yang cukup melimpah. Di antara yaitu lokasi disekitar pesantren yang merupakan lahan persawahan cukup luas. Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom juga mempunyai berlokasi yang strategis untuk mengembangkan kewirausahaanya.

Namun dalam proses manajemen kewirausahaan yang baik menurut penulis masih sangat kurang, dikarenakan dalam manajemen kewirausahaan santri dari segi pengawasan ataupun pengontrolan secara langsung berjalan belum maksimal karena masih ada santri-santri yang tidak mengikuti kegiatan kewirausahaan. Dan dalam pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom belum memiliki kelas khusus pelajaran kewirausahaan, serta dalam kegiatan kewirausahaan tersebut arahan kepada para santri yang mengikuti kewirausahaan di Pondok Pesantren salafiyah baitul kirom dan evaluasi yang diberikan melalui tiap-tiap dewan pengurus dan ustadz sangat berperan penting untuk terus mewujudkan santri yang mampu bersaing dengan semakin majunya kemodernisasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi ataupun saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak, Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

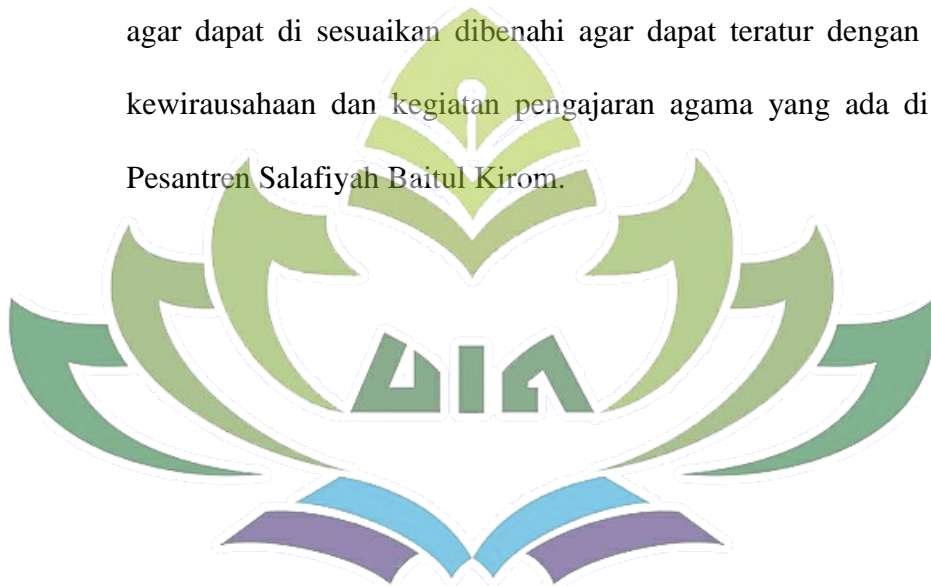
1. Bagi pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.
 - a. Dalam segi perencanaan (*planning*) agar lebih di tata lagi yaitu dengan melakukan perencanaan yang lebih detail dan spesifik terhadap usaha budidaya jamur tiram dan bidang usaha lainnya.
 - b. Struktur kepengurusan dalam setiap bidang kewirausahaan lebih ditata lagi, agar lebih mudah mengetahui tugas dan tanggung jawab

yang di tempatkan pada masing-masing pengurus bidang kewirausahaan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.

- c. Beri pengarahan kepada para santri untuk menumbuhkan minat berwirausaha agar nantinya selepas lulus dari Pondok Pesantren dapat mempunyai sebuah keterampilan.

2. Bagi santri yang berwirausaha

Jadwal kegiatan kewirausahaan yang dijadwalkan setiap hari agar dapat di sesuaikan ~~dibenahi~~ agar dapat teratur dengan kegiatan kewirausahaan dan kegiatan pengajaran agama yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Purnomo, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Asef Saiful Muhtadi dan Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Cucu Cuanda ed, *Pengembangan Masyarakat Islam, dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Dewi, Sayu Ketut Sutisna, *Konsep Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, Yogyakarta: Deepubliss, 2017.
- Dodo Murtado, Lis Suhayati, Uay Zoharudin, *Manajemen dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*, Bandung : Yrama Widya, 2019.
- Dr. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, *Manajemen Kewirausahaan Membangun Kemandirian Pondok Pesantren* Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Fauzi Fattah, *Kewirausahaan*, Cet.I, Bandar Lampung: Gunung Persagi, 1997.
- George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- H.M,Sulthon Masyhud Dan Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Hamdani, Syamsul Rizal, *Kewirausahaan*, Jawa Timur: Uais Insporasi Indonesia, 2019.
- HM, Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- HM, Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Imam Abu Zakaria Yahya Bi Syaraf An-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Karyoto, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, , Cet.VI, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

M.Anton, Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, Alifiulatin Utamingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2018.

Nurdin Nasrullah, *Generasi Emas Santri Zaman NOW*, Jakart: PT Elex Media Komputindo, 2019.

Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, Malang: AE Publishing, 2020.

Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Soehartono Irawan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Cet-VII, Bandung: Rosdakarya, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto dan lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, cet. V, Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Jakarta: Reneka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Suriawiria, *Budidaya Jamur Tiram*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM Yogyakarta, 1986.

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali, 2014.

Yayat M.Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2001.

Wawancara

Amad Sarifudin, Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom, *Wawancara Dan Observasi*, Maret 21, 2021.

Arif, Santri Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom”, *Wawancara Dan Observasi*, Maret 21, 2021.

Kyai Muhyidin, Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom, *Wawancara Dan Observasi*, Maret 21, 2021.

Mat Samuji, Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom, *Wawancara Dan Observasi*, Februari 24, 2021.

Muhdor , Kepala Bidang Kewirausahaan Jamur Tiram Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom, *Wawancara Dan Observasi*, Wawancara, Maret 21, 2021.

Yusuf Mustofa, Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Baitul Kirom, *Wawancara Dan Observasi*, Februari 24, 2021.

Website

Hamidatul Imas, “Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam” On-line, tersedia di: <https://www.kompasiana.com/imashi/585b94a35093736c1c1090c5/kewirausahaan-dalam-perspektif-islam> 22 Desember 2016.

Paiman Nahrodi, “Manajemen Kewirausahaan Pesantren”, *Al Aqidah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 2018: 1-14, https://scholar.google.com/scholar?cluster=7305835263049569853&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs%u=%23p%3DPZaXuXaKY2UJ